

HARI/TGL : RABU/ 06 JUNI 2018
HAL/KOLOM : 5/2-5
TONE : POSITIF



PEMASANGAN: Petugas PLN saat melakukan pemasangan jaringan kabel bawah laut menuju Gili Gede, beberapa waktu lalu.

Asyik, Gili Gede Dapat Pasokan Listrik

LOBAR—Potensi pariwisata Gili Gede Sekotong nampaknya akan semakin berkembang. Sebab, kini pulau yang berada di selatan Lobar itu sudah memiliki posokan listrik dari PLN.

Hal inipun dirasa oleh Pemkab Lobar dapat meningkatkan pertumbuhan iklim investasi di kawasan Gili Gede ke depannya.

"Gili Gede memang kami dorong untuk menjadi salah satu destinasi wisata andalan ke depan," ungkap Kabag Humas dan Protokol Setda Lobar, H Saiful Ahkam, kemarin. Menurut Ahkam dengan luas yang dimiliki sekitar 260 hektare dan berjarak dengan gili lainnya yang masuk dalam Desa Gili Gede Indah, tentunya akan menambah potensi yang ada.

Terlebih lagi dengan alam yang ditawarkan dari 12 gili di kawasan Sekotong dengan hamparan pasir putihnya sangat memikat wisatawan. "Hal ini akan dikembangkan Pemkab Lobar untuk menuju destinasi wisata internasional," ujarnya.

Ia menyampaikan, sejauh ini Gili

Gede masih menjadi ikon destinasi wisata di bagian selatan Lobar itu. Bahkan dari sekitar 37 investasi hotel dan penginapan yang ada di kawasan Sekotong, 17 diantaranya berada di Gili Gede.

"Sektor pariwisata memang sangat menjanjikan di sana. Masyarakat setempat juga banyak menerima manfaat," terangnya.

Tidak sampai di situ saja, hampir sebagian masyarakat setempat sudah mulai beralih profesi bekerja di sektor pariwisata ini.

Dimana sebelumnya, sekitar 1.800 jiwa penduduk yang terdiri dari sekitar 450 kepala keluarga (KK) mayoritas nelayan.

"Beberapa tahun terakhir, tercatat lebih dari 45 persen diantaranya mulai alih profesi menyusul perkembangan industri pariwisata di sana," ucapnya.

Diakuinya pula, belum adanya ketersediaan infrastruktur kelistrikan, menjadi kendala penghambat berkembangnya Gili Gede.

Namun sejak dipasangnya jaringan listrik ke Gili Gede oleh pihak

PLN April lalu membuat masalah itu sudah teratasi.

Pemasangannya pun dilakukan dengan sistem kabel bawah laut dari sistem Lombok.

Sehingga Pemkab Lobar berharap, kondisi dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat dan para pelaku industri wisata. Termasuk menjadi peluang bagi iklim investasi yang lebih baik di kawasan itu.

"Saat ini ada sekitar 17 hotel, bungalow dan penginapan di Gili Gede. Tapi dengan luas 260 hektare itu Gili Gede masih sangat potensial untuk investasi. Ini yang kami harapkan, agar semakin banyak investor masuk dan turut mengembangkan kawasan," pungkasnya.

Terpisah, Manager SDM dan Umum PLN Wilayah NTB, Dedy Hidayat mengatakan, kondisi kelistrikan di Gili Gede saat ini memang sudah siap menunjang iklim investasi di sana.

Pembangunan Kabel Laut 20 KV yang dilakukan PLN Wilayah Nusa Tenggara Barat pada Maret lalu, kini sudah selesai. Dimana

PLN membangun kabel laut 20 KV sepanjang 2x 2,4 km untuk melistriki pulau itu.

"Kami sudah selesai menyambungkan dua kabel sekaligus. Yang satu sebagai cadangan, sehingga jika ada gangguan, penyaluran listrik bisa dialihkan. Selain itu, kalau pertumbuhan beban tinggi, kami juga tetap bisa penuh," kata Dedy.

Diungkapkan, suplai kelistrikan untuk Gili Gede memang menjadi prioritas.

Mengingat potensi pulau itu, khususnya di bidang perikanan dan pariwisata sangat besar.

Terlebih lagi hampir sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan dan budidaya ikan laut.

"Beberapa penduduk juga memiliki homestay bagi wisatawan. Saat itu, penduduk Gili Gede menggunakan genset untuk memenuhi kebutuhan listriknya. Karena itu, kehadiran listrik PLN ini juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat Gili Gede," pungkasnya. (cr-win)